

JURNAL EDUKATIF

Vol 1. No 1 Juni 2023: 59-71

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Email: cvedutechjaya@gmail.com

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SKI MATERI HIJRAH PARA SAHABAT NABI MUHAMMAD SAW MELALUI METODE DRILL

Samsurizal

MIN 3 Serdang Bedagai

samsrezil@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil peningkatan Hasil Belajar Siswa setelah menerapkan Metode Drill Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Setelah menerapkan Metode Drill. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan kelas dengan menggunakan tiga siklus, tiap siklus terdiri dari 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini guru pendidikan agama Islam dan siswa dengan jumlah 20 siswa. Objek penelitian adalah *Metode drill* dan kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan pada pelajaran SKI siswa kelas II. Instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian meliputi : 1) lembar hasil penilaian pengetahuan siswa, 2) lembar observasi aktifitas guru, 3) lembar observasi aktifitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Instrument yang lain adalah lembar tes kemampuan kognitif baik lembar pretes dan postes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran yang dilakukan sebelum tindakan membaca surah an-nas masih tergolong rendah. (3) Setelah menggunakan metode Driil dalam pembelajaran SKI mengalamipeningkatan yang bertahap pada siklus I dan siklus II. Kata Kunci: Hasil belajar, Metode *Drill*

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the results of increasing student learning outcomes after applying the Drill Method. Knowing the Effect of Student Learning Motivation after applying the Drill Method. The method used in this research is a class action research method using three cycles, each cycle consisting of 4 stages namely planning, implementation, evaluation and reflection. The subjects in this study were Islamic religious education teachers and students with a total of 20 students. The object of research is the drill method and the ability to read selected short surahs in class II students of Islamic religion. The instruments used in collecting research data include: 1) student knowledge assessment results sheet, 2) teacher activity observation sheet, 3) student activity observation sheet on learning activities. Another instrument is a cognitive ability test sheet both pretest and posttest sheets. The results of the study show that: (1) The learning that is carried out before the act of reading surah an-nas is still relatively low. (3) After using the Driil method in learning SKI, it experienced a gradual increase in cycle I and cycle II.

Keywords: Learning Outcomes, Drill Method

Pendahuluan

Kemampuan membaca siswa mencakup tiga aspek, yaitu: pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran yang berbasis kompetensi adalah pembelajaran memiliki standar, standar adalah acuan guru tentang kemampuan yang menjadi fokus pembelajaran dan penilaian (Yamin, 2007).

Kemampuan membaca huruf hijaiyah merupakan modal utama yang dapat membantu siswa dalam membaca surah-surah pendek pilihan. Dalam pembelajaran SKI siswa harus memiliki kemampuan dalam membaca al- quran. Terutama pada materi surah An-nas, dimana indikatornya mengharapkan siswa membaca, mengartikan, memahami dan menyalin surat An-nas. Untuk meningkatkan kemampuan membaca dapat dilakukan dengan metode atau strategi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Salah satu metode yang menjadikan siswa mampu membaca surah-surah pendek pilihan adalah metode drill. Metode drill merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan dalam menghafal surah-surah pendek pilihan yang diulang-ulang sampai siswa hafal dengan bacaan tanpa melihat teks. Dalam pembelajaran agama Islam, materi bisa diajarkan dengan metode ini karena bersifat pembiasaan, dan mampu membacanya tanpa teks sehingga sudah menjadi terbiasa atau sudah hafal dengan bacaan surah an-nas. Sedangkan metode yang biasa digunakan oleh guru hanya dengan mendemonstrasikan hijrah para sahabat nabi muhammad Saw pilihan, tanpa mengulang-ulangnya. Sehingga untuk pembelajaran kedepannya menggunakan metode Drill yang memiliki kelebihan siswa mampu membaca surah-surah pendek pilihan dengan mengulang-ulangnya tanpa teks. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik kalau murid banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karena itu metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar murid (Sudjana, 1989:76).

Berdasarkan hasil evaluasi di. Dari data yang diperoleh dengan jumlah siswa 20 orang, 8 orang yang mampu membaca surat an-nas. Setelah diamati maka penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut: (1) Siswa belum mengetahui surah an-nas. (2) Siswa tidak bisa membaca surat an-nas dengan benar. (3) Siswa tidak hafal dengan surah an-nas. (4) Guru belum menggunakan metode yang efektif dalam pembelajaran SKI materi hijrah para sahabat nabi muhammad Saw

Berdasarkan pengamatan dan fenomena dilapangan penulis berkeinginan untuk melakukan perbaikan agar para siswa mampu hijrah para sahabat nabi muhammad Saw dan penulis ingin mengetahui apakah dengan menerapkan metode drill dapat meningkatkan

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan kelas dengan menggunakan tiga siklus, tiap siklus terdiri dari 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini guru pendidikan agama Islam dan siswa dengan jumlah 20 siswa. Objek penelitian adalah Metode drill dan kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan pada pelajaran SKI siswa kelas II. Instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian meliputi : 1) lembar hasil penilaian pengetahuan siswa, 2) lembar observasi aktifitas guru, 3) lembar observasi aktifitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Instrument yang lain adalah lembar tes kemampuan kognitif baik lembar pretes dan postes.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Setelah menganalisa kemampuan siswa membaca surah an-nas Diketahui bahwa kemampuan siswa memahami hijrah para sahabat nabi muhammad Saw sebelum tindakan tergolong rendah dengan jumlah rata-rata 52,25 dengan kategori tidak mampu. Agar lebih

jelasan tentang kemampuan siswa hijrah para sahabat nabi muhammad Saw pilihan dapat dilihat table berikut:

Tabel 1 Kemampuan siswa mampu Siswa sebelum Tindakan

No	Inisial Nama	Indikator		Jumlah	Kategori
		Membaca	Tajwid		
1	S-0001	25	25	50	Sangat kurang
2	S-0002	30	20	50	Cukup
3	S-0003	20	25	45	kurang
4	S-0004	20	30	50	kurang
5	S-0005	30	35	65	Cukup
6	S-0006	25	30	55	kurang
7	S-0007	25	25	50	kurang
8	S-0008	30	25	55	kurang
9	S-0009	30	20	50	kurang
10	S-0010	25	25	50	kurang
11	S-0011	25	25	50	Sangat kurang
12	S-0012	30	30	60	Cukup
13	S-0013	20	25	45	kurang
14	S-0014	20	30	50	kurang
15	S-0015	30	35	65	Cukup
16	S-0016	25	30	55	kurang
17	S-0017	25	25	50	kurang
18	S-0018	30	25	55	kurang
19	S-0019	30	20	50	kurang
20	S-0020	25	25	50	kurang
	Jumlah			1045	
	Rata-rata			52,5	

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan dalam pelajaran SKI siswa kelas II sebelum tindakan secara klasikal masih tergolong rendah dengan perolehan rata-rata persentase 52,25 pada kategori belum mampu.

Oleh sebab itu, peneliti sekaligus sebagai guru melakukan langkah- langkah untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan dalam mata pelajaran SKI melalui metode latihan (Drill). Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah- langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw Mempersiapkan buku paket dan al-quran beserta terjemahannya.
- Membaca bersama-sama.

2. Pelaksanaan tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada 17 januari 2022 yaitu pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa Kelas II. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, Kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan awal proses pembelajaran dilaksanakan selama 10 menit. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan mengkondisikan kelas, membaca doa sebelum belajar, kemudian mengabsen siswa dan dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek pilihan. Setelah itu peneliti memberikan appersepsi dan motivasi.

b. Kegiatan inti

Proses pembelajaran pada kegiatan inti dengan memperkenalkan metode latihan (Drill) pada siswa. Setelah itu peneliti menyuruh siswa membaca kembali sura-surah pendek pilihan, semua siswa akan diperintahkan untuk membaca kembali, sampai siswa membaca tanpa teks dan lancar.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, kemudian sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham. Kemudian mengadakan post test dan memberi tindak lanjut pada siswa dan menutup pembelajaran dengan membaca Hamdalah.

3. Observasi dan evaluasi

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai pengamat adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

Tabel 2
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertama

No	Aktivitas yang diamati	Skor nilai				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru memilih materi	√				4
2	Guru memberikan latihan Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw		√			3
3	Guru mengulang memberikan latihan Hijrah Para Sahabat Nabi		√			3
4	Guru mengundang siswa untuk membacakan an-nas			√		2

5	Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan bertanya kepada siswa tentang Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad	√					4
	Jumlah						16

Berdasarkan data table diatas, diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan (Drill). Aktivitas guru pada siklus I berada pada klasifikasi "Cukup" yaitu dengan skor 16-20 dengan kategori cukup. Selanjutnya hasil observasi pada table diatas dapat diketahui kelemahan-kelemahan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode drill, antara lain:

- 1) Memberikan latihan Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw pilihan tergolong baik
- 2) Mengulang member latihan tergolong baik
- 3) Memerintahkan siswa kedepan tergolong cukup
- 4) Menyimpulkan tergolong baik

b. Aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa ada 7 jenis aktivitas. Adapun aktivitas siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus Pertama

No	Inisial Nama	Aktivitas siswa							skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	S-0001	√					√		2
2	S-0002	√					√		2
3	S-0003	√		√			√		3
4	S-0004	√			√		√		3
5	S-0005	√	√	√					3
6	S-0006	√	√			√			3
7	S-0007	√		√	√				3
8	S-0008	√	√		√	√			4
9	S-0009	√				√	√		3
10	S-0010	√	√			√			3
11	S-0011	√		√				√	3
12	S-0012	√	√				√		3
13	S-0013	√					√		2
14	S-0014	√		√			√		3
15	S-0015	√	√						2
16	S-0016	√	√						2

17	S-0017	√	√		√				3
18	S-0018	√	√			√			3
19	S-0019	√	√			√			3
20	S-0020	√	√		√	√			4
	Jumlah	20	11	5	5	7	8	1	55
	Rata-rata								55,0

Berdasarkan tabel diatas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus pertama diperoleh rata-rata 55 berada pada interval 36 – 60 dengan kategori rendah. Adapun aktivitas siswayang diamati tersebut adalah:

- 1) Siswa beserta guru yang sudah ditentukan dengan metode drill rata-rata 36%
- 2) Siswa memperhatikan guru Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw rata-rata 20%
- 3) Siswa siswa membacanya sendiri tanpa diikuti oleh guru rata-rata 12,7%.
- 4) Siswa mengulang-ulang kembali pendek pilihan rata-rata 14,5%.
- 5) Siswa menyimpulkan isi kandungan pilihan rata-rata 1,8%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa memahami Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Kemampuan siswa memahami Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw Siklus Pertama

No	Inisial Nama	Indikator		Jumlah	Kategori
		Membaca	Tajwid		
1	S-0001	30	30	60	Cukup
2	S-0002	30	30	60	Cukup
3	S-0003	20	35	55	kurang
4	S-0004	25	35	60	kurang
5	S-0005	30	30	60	Cukup
6	S-0006	30	30	60	Cukup
7	S-0007	30	30	50	kurang
8	S-0008	30	20	50	kurang
9	S-0009	30	20	50	kurang
10	S-0010	25	25	50	kurang
11	S-0011	30	30	60	Cukup
12	S-0012	30	20	50	Kurang
13	S-0013	25	35	60	Cukup
14	S-0014	25	25	50	kurang
15	S-0015	30	30	60	Cukup
16	S-0016	30	20	50	Kurang
17	S-0017	30	30	50	kurang
18	S-0018	30	25	55	kurang

19	S-0019	25	30	55	kurang
20	S-0020	25	25	50	kurang
	Jumlah			1095	
	Rata-rata			54,57	

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa memahami Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw secara klasikal masih tergolong rendah dengan perolehan rata-rata 54,75, berada pada kelas interval 36-60 pada kategori rendah.

4. Refleksi

Refleksi siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap perencanaan, Guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan matang. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas di RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan RPP, hanya menukar materi dan lebih mengoptimalkan pembelajaran sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan maksimal.
- 2) Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus pertama, guru akan menjelaskan dan mengoptimalkan proses pembelajaran dan pemahaman materi. Tujuannya agar siswa memiliki konsep dasar dan dapat memahami materi yang dipelajarinya, agar siswa memiliki semangat yang tinggi dalam belajar memahami Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw pada pelajaran SKI.
- 3) Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama dikategorikan cukup, artinya guru perlu mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran pada beberapa aspek yaitu: Guru dalam memilih surah an-nas dan mengoptimalkan siswa dalam pembelajaran dan melibatkan seluruh siswa.
- 4) Sedangkan kemampuan siswa membaca surah an-nas secara klasikal pada kategori kurang mampu, untuk itu masih perlu tindakan perbaikan pada aspek-aspek tertentu misalnya menerapkan hafalan dan tajwid dalam membaca surah an-nas. Kemampuan siswa dalam belajar tidak terlepas dari aktivitas guru, kemampuan siswa akan muncul seiring dengan adanya peningkatan aktivitas guru

Pada siklus berikutnya, peneliti berusaha untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan aktivitas, sehingga aktivitas siswa meningkat, dan kemampuan membaca surah an-nas meningkat.

Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus kedua, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan melalui metode latihan (Drill) Pada pelajaran SKI siswa Kelas II

1. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus kedua, pada dasarnya sama dengan perencanaan siklus pertama. Persiapan pertama adalah persiapan silabus pembelajara, selanjutnya menyusun

RPP dengan kompetensi memahami Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw serta kompetensi dasarnya membaca surah An-nas dengan benar dan tartil. Yang akan dibahas pada siklus kedua

2. Pelaksanaan tindakan

Siklus kedua dilaksanakan pada 24 Januari 2022 yaitu pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas II. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, Kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan awal proses pembelajaran dilaksanakan selama 10 menit. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan mengkondisikan kelas, membaca doa sebelum belajar, kemudian mengabsen siswa dan dilanjutkan dengan memahami Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw pilihan. Setelah itu peneliti memberikan appersepsi dan motivasi.

b. Kegiatan inti

Proses pembelajaran pada kegiatan inti dengan memperkenalkan metode latihan (Drill) pada siswa. Setelah itu peneliti menyuruh siswa membaca kembali sura-surah pendek pilihan, semua siswa akan diperintahkan untuk membaca kembali, sampai siswa membaca tanpa teks dan lancar. Pada kegiatan akhir pembelajaran, kemudian sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham. Kemudian mengadakan post test dan member tindak lanjut pada siswa dan menutup pembelajaran dengan membaca Hamdalah.

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamat yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membaca surah-surah pendek pilihan.

a. Aktivitas guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan scenario metode latihan. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Kedua

No	Aktivitas yang diamati	Skor nilai				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru memilih surah an-nas	√				4

2	Guru memberikan latihan membaca surah an-nas	√				4
3	Guru mengulang memberikan latihan membaca surah an-nas	√				4
4	Guru mengundang siswa untuk membacakan surah an-nas	√				4
5	Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan bertanya kepada siswa tentang bacaan Surah an-nas	√				4
	Jumlah					20

Berdasarkan data table diatas, diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Drill. Aktivitas guru pada siklus II berada pada klasifikasi "Baik" yaitu dengan skor 20 dengan kategori baik. Selanjutnya hasil observasi pada table diatas dapat diketahui kelemahan-kelemahan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode latihan, antara lain:

- 1) Memberikan latihan tergolong baik
- 2) Mengulang memberi latihan tergolong baik
- 3) Memerintahkan siswa kedepan tergolong baik
- 4) Menyimpulkan tergolong baik

b. Aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa ada 7 jenis aktivitas. Adapun aktivitas siswa pada siklus kedua dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus Kedua

No	Inisial Nama	Aktivitas siswa							skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	S-0001	√	√	√			√	√	5
2	S-0002	√	√		√		√		4
3	S-0003	√	√	√			√		4
4	S-0004	√	√		√		√		4
5	S-0005	√		√	√				3
6	S-0006			√		√	√	√	4
7	S-0007	√		√	√		√	0	4
8	S-0008	√	√	√				√	4
9	S-0009	√		√		√	√		4
10	S-0010	√	√				√	√	4
11	S-0011	√	√	√			√	√	5
12	S-0012	√		√	√			√	4

13	S-0013	√	√	√	√				4
14	S-0014	√	√	√	√				5
15	S-0015	√	√		√	√			4
16	S-0016	√	√	√		√			4
17	S-0017	√	√		√		√		4
18	S-0018	√	√	√		√			4
19	S-0019	√	√		√	√			4
20	S-0020	√	√		√				3
	Jumlah	19	15	13	11	6	6	6	75
	Rata-rata								75,0

Berdasarkan tabel diatas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus kedua diperoleh rata-rata 75,0 berada pada interval 61-75 dengan kategori tinggi. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- 1) Siswa beserta guru membaca surah-surah pendek pilihan yang sudah ditentukan dengan metode latihan rata-rata 25,3%.
- 2) Siswa memperhatikan guru pilihan yang sudah ditentukan rata-rata 20%.
- 3) Siswa mengulang pilihan rata-rata 17,3%.
- 4) Siswa memperhatikan guru membaca surah-surah pendek pilihan rata-rata 14,7%.
- 5) Siswa siswa membacanya sendiri tanpa diikuti oleh guru rata-rata 8%.
- 6) Siswa mengulang-ulang kembali memahami Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw pilihan rata-rata 8%.
- 7) Siswa menyimpulkan isi memahami Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw pilihan rata-rata 8%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa memahami Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus kedua dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7
Kemampuan memahami Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw Pilihan Siklus Kedua

No	Nama siswa	Indikator		Jumlah	Kategori
		Membaca	Tajwid		
1	S-0001	40	30	70	Baik
2	S-0002	40	35	75	Baik
3	S-0003	35	35	70	Baik
4	S-0004	45	35	80	Baik
5	S-0005	40	40	80	Baik
6	S-0006	40	40	80	Baik
7	S-0007	45	30	75	Baik
8	S-0008	45	35	80	Baik
9	S-0009	40	35	75	Baik
10	S-0010	40	35	75	Baik
11	S-0011	40	35	75	Baik
12	S-0012	40	40	80	Baik

13	S-0013	45	35	80	Baik
14	S-0014	40	35	75	Baik
15	S-0015	40	35	75	Baik
16	S-0016	40	40	80	Baik
17	S-0017	40	35	75	Baik
18	S-0018	40	35	75	Baik
19	S-0019	35	35	75	Baik
20	S-0020	35	35	75	Baik
	Jumlah			15,25	
	Rata-rata			76,25	

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan secara klasikal tergolong tinggi dengan perolehan rata-rata 76,25, berada pada kelas interval 76- 100 pada kategori tinggi.

4. Refleksi

Berdasarkan dari data perolehan nilai observasi terhadap kemampuan membaca surah- surah pendek pilihan melalui metode drill pada mata pelajaran SKI siswa kelas II. secara klasikal tergolong baik, artinya dalam proses pembelajaran, kemampuan memahami Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw siswa telah mencapai target yang di harapkan.

Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru mencapai skor 16-20 dengan kategori cukup. Pada siklus II aktivitas guru mencapai skor 20 dengan kategori baik.

2. Aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I aktivitas siswa mencapai skor berada pada interval 36-60 dengan kategori rendah. Dan pada siklus II berada pada interval 76-100 dengan kategori baik. a) Kemampuan memahami Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw pilihan

Berdasarkan hasil observasi pada gelaja awal kemampuan membaca Surah An-nas diperoleh skor rata-rata 52,25, pada kategori rendah. Kemudian berdasarkan hasil observasi siklus pertama menunjukkan bahwa kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan skor rata-rata 54,75, masih pada kategori kurang. Dan pada siklus yang kedua mengalami peningkatan dengan skor rata-rata 76,25, berada pada kategori sangat baik.

Perbandingan antara kemampuan memahami Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw pilihan pada data awal, siklus I dan siklus II secara jelas dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 8

Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan memahami Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Inisial Nama	Sebelum tindakan	Siklus I	Siklus II
1	S-0001	50	60	70
2	S-0002	50	60	75
3	S-0003	45	55	70
4	S-0004	50	60	80
5	S-0005	55	60	80
6	S-0006	55	60	80
7	S-0007	50	50	75
8	S-0008	55	50	80
9	S-0009	50	50	75
10	S-0010	50	50	75
11	S-0011	50	60	75
12	S-0012	60	50	80
13	S-0013	45	60	80
14	S-0014	50	50	75
15	S-0015	55	60	75
16	S-0016	55	50	80
17	S-0017	50	50	75
18	S-0018	55	55	75
19	S-0019	50	55	75
20	S-0020	50	50	75
	Jumlah	1045	1095	15,25
	Rata-rata	52,25	54,75	76,25

Berdasarkan hasil observasi pada kemampuan awal memahami Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw diperoleh rata-rata 52,25 dengan memerintahkan siswa memahami Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw masih tergolong kurang baik. Oleh karena itu peneliti yang merangkap sebagai guru melakukan langkah-langkah perbaikan terhadap kemampuan memahami Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw, setelah tindakan dilakukan ternyata dari data awal terjadi peningkatan kemampuan memahami Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw siswa pada siklus I sebesar 54,75 dan dan siklus II 76,25

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran yang dilakukan sebelum tindakan membaca surah an-nas masih tergolong rendah
2. Setelah menggunakan metode Driil dalam pembelajaran membaca memahami Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw mengalami peningkatan yang bertahap pada siklus I dan siklus II. Dapat dilihat pada siklus I sebesar 54,75 dan dan siklus II 76,25.

Daftar Pustaka

- Rasuli, Ahmad, "*Kompetensi Paedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* Shoimatul. (2013). *Revolusi Belajar (Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syafaat, Aat. (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kanakalan Remaja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Tim Bina Karya Guru. (2008). *Buku Ajar Pendidikan Ski Untuk Sekolah Dasar Kelas Iii*, Jakarta; Erlangga
- Zakiah. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.